

Analysis of Factors Affecting External Debt in Indonesia

By Saflin Juandito Kurniawan

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of Gross Domestic Product (GDP), exchange rates, and budget deficits on Indonesia's external debt position, in both the short and long term. Utilizing annual time series data from 1990 to 2025, the analysis was conducted using the Vector Error Correction Model (VECM) approach with the assistance of EViews 13 software. The findings of this research indicate that in the long run, the GDP and budget deficit variables have a positive and significant impact on the increase in Indonesia's external debt. This indicates that an increase in economic capacity and a widening budget deficit consistently drive the government to increase external debt as a financing instrument. Conversely, the exchange rate is not proven to have a significant effect on external debt in the long run. Meanwhile, in the short-run analysis, all independent variables (GDP, exchange rate, and budget deficit) do not exert a significant influence on the movement of external debt. This study concludes that Indonesia's external debt is more responsive to long-term fiscal structural needs and economic capacity rather than short-term macroeconomic fluctuations.

Keywords: *External Debt, GDP, Exchange Rate, Budget Deficit*

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UTANG LUAR NEGERI DI INDONESIA

Oleh Saflin Juandito Kurniawan

ABSTRAK

Studi ini dilakukan untuk mengkaji dampak dari Produk Domestik Bruto (PDB), nilai tukar, serta defisit anggaran terhadap posisi utang luar negeri Indonesia, baik pada periode jangka pendek maupun panjang. Dengan memanfaatkan data runtun waktu (*time series*) tahunan dari tahun 1990 hingga 2025, pengujian dilakukan melalui pendekatan *Vector Error Correction Model* (VECM) berbantuan perangkat lunak EViews 13. Temuan dari riset ini mengindikasikan bahwa untuk jangka panjang, variabel PDB dan defisit anggaran berdampak positif serta signifikan terhadap peningkatan utang luar negeri Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kapasitas ekonomi dan pelebaran defisit anggaran secara konsisten mendorong pemerintah untuk menambah utang luar negeri sebagai instrumen pembiayaan. Sebaliknya, nilai tukar tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap utang luar negeri dalam jangka panjang. Sementara itu, dalam pengujian jangka pendek, seluruh variabel independen (PDB, nilai tukar, dan defisit anggaran) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan utang luar negeri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa utang luar negeri Indonesia lebih merespons kebutuhan struktural fiskal dan kapasitas ekonomi jangka panjang dibandingkan dengan fluktuasi makroekonomi jangka pendek.

Kata Kunci: Utang Luar Negeri, PDB, Nilai Tukar, Defisit Anggaran